

Article History: Received: 25 April 2025, Revision: 15 May 2025, Accepted: 20 June 2025,  
Available Online: 10 July 2025.

DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.9i3.4407>

## Analisis Dampak Perencanaan Pajak dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Internal Control

Juan Anastasia Putri <sup>1\*</sup>, Irmah Halimah Bachtiar <sup>2</sup>, Dheri Febiyani Lestari <sup>3</sup>,  
Ahmad Rifqi Hidayat <sup>4</sup>, Lasrida Sigalingging <sup>5</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Timur, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Cipasung Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

<sup>4</sup> Program Studi D4 Analisis Keuangan, Universitas Islam Indonesia, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

<sup>5</sup> Program Studi D-III Komputerisasi Akuntansi, Akademi Informatika dan Komputer Medicom, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Email : juananastasiaputri93@gmail.com <sup>1\*</sup>, irmahalimah@gmail.com <sup>2</sup>, dherifebiyanilestari@uncip.ac.id <sup>3</sup>, 182131301@uui.ac.id <sup>4</sup>, lasridamedicom@gmail.com <sup>5</sup>

**Abstrak.** Penelitian bertujuan menganalisis analisis dampak perencanaan pajak dan tata kelola perusahaan yang baik pada pengendalian internal pada perusahaan BUMN di Indonesia. Sampel yang dipilih diperoleh dari BEI dengan kriteria pemilihan laporan keuangan yang tersedia tahun 2019-2024, sehingga diperoleh 20 perusahaan BUMN. Sampel penelitian ini sebanyak 120 perusahaan BUMN yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah Eviews 12 dan model penelitian yang digunakan adalah Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menjelaskan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pengendalian internal pada perusahaan BUMN di Indonesia dan tata kelola perusahaan yang baik memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan arah positif juga pada pengendalian internal pada perusahaan BUMN di Indonesia.

**Kata kunci:** Pengendalian Internal; Perencanaan Pajak; Tata Kelola; BUMN.

**Abstract.** The study aims to analyze the impact of tax planning and good corporate governance on internal control in state-owned companies in Indonesia. The selected sample was obtained from the IDX with the criteria for selecting financial reports available in 2019-2024, so that 20 state-owned companies were obtained. The sample of this study was 120 state-owned companies selected using purposive sampling. The data analysis method used was Eviews 12 and the research model used was the Random Effect Model (REM). The results of the study explain that tax planning has a positive and significant effect on internal control in state-owned companies in Indonesia and good corporate governance has a significant effect and also shows a positive direction on internal control in state-owned companies in Indonesia.

**Keywords:** Internal Control; Tax Planning; Governance; BUMN.

## Pendahuluan

Persaingan di dunia usaha mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saing guna mempertahankan eksistensinya di pasar (Ratnawita *et al.*, 2024). Pengendalian internal adalah sistem yang dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien (Juliana & Reskino, 2023). Konsep ini sangat penting dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan, dengan tujuan untuk melindungi aset, mencegah kecurangan, dan memastikan akurasi laporan keuangan. Sistem pengendalian internal mencakup berbagai prosedur dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen untuk menjamin bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini meliputi pemisahan tugas, kewenangan transaksi, pencatatan yang akurat, dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan. Dengan pengendalian internal yang baik, organisasi dapat meminimalkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan wewenang yang dapat merugikan perusahaan. Salah satu aspek krusial dalam pengendalian internal adalah pemisahan tugas (Ismail *et al.*, 2024; Juliana & Reskino, 2023). Faktor-faktor yang memengaruhi pengendalian internal antara lain adalah perencanaan pajak dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam era globalisasi yang memperburuk persaingan bisnis, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sebagai wajib pajak dengan skala besar, BUMN memiliki kewajiban untuk mengoptimalkan penerimaan negara melalui pembayaran pajak (Putri *et al.*, 2023). Di sisi lain, terdapat dorongan untuk memaksimalkan kinerja keuangan yang dapat mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak secara agresif (Rachmawati & Fitriana, 2021). Praktik perencanaan pajak dapat dilakukan dengan berbagai strategi, seperti pemilihan metode akuntansi yang menguntungkan dari sudut pandang pajak, pemanfaatan insentif pajak, transfer pricing dengan anak perusahaan, atau strategi penangguhan pengakuan pendapatan. Untuk mencapai pelayanan yang optimal, organisasi dan lembaga di sektor publik harus memiliki

tata kelola yang baik, agar pelaksanaannya memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Zulfaidah *et al.*, 2020). Penerapan tata kelola perusahaan yang efektif melibatkan lima prinsip utama: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, yang berfungsi sebagai langkah preventif terhadap manipulasi dalam pelaporan keuangan. Namun, fenomena yang terjadi di beberapa BUMN menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sering kali bersifat formalistik dan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam operasional perusahaan (Poluan & Wicaksono, 2019). Selain itu, fenomena "campur tangan politik" dalam pengambilan keputusan strategis BUMN dapat memengaruhi independensi dan objektivitas pengawasan, yang merupakan elemen inti dalam tata kelola perusahaan yang baik (Eryanto *et al.*, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perencanaan pajak dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap pengendalian internal di perusahaan BUMN di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan kriteria pemilihan laporan keuangan yang tersedia pada periode 2019-2024, sehingga diperoleh 20 perusahaan BUMN.

## Tinjauan Literatur

### Perencanaan Pajak dan Pengendalian Internal

Perencanaan pajak adalah suatu strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola kewajiban perpajakannya secara efisien. Tujuan utama dari perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Untuk mencapai hal ini, perusahaan dapat menggunakan berbagai teknik tertentu dalam pengelolaan laporan keuangan, yang dapat memberikan kesan yang lebih baik di mata investor dan pemangku kepentingan. Perencanaan pajak yang efektif memberikan ruang bagi perusahaan untuk mengoptimalkan pembayaran pajaknya secara legal dan efisien. Sistem pengendalian internal yang baik berperan penting dalam meningkatkan transparansi, yang pada gilirannya mendorong manajemen untuk lebih bertanggung jawab dalam menyusun laporan

keuangan (Juliana & Reskino, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa praktik perencanaan pajak dapat memotivasi perusahaan untuk mengelola laba agar terlihat lebih menguntungkan dari perspektif investor dan pemangku kepentingan lainnya (Suwandi *et al.*, 2024). Pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme yang memastikan bahwa seluruh proses akuntansi dan pelaporan keuangan dilakukan secara transparan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Juliana & Reskino, 2023). Dengan memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, perusahaan dapat meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan yang disusun. Hipotesis 1: Perencanaan pajak berpengaruh terhadap pengendalian internal.

### **Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengendalian Internal**

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sistem yang mengatur dan mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan yang berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (Ismail *et al.*, 2024). Keakuratan laporan keuangan pada perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara efektif cenderung lebih terjamin dibandingkan dengan perusahaan yang tata kelolanya tidak efektif. Pengendalian internal berperan sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan (Juliana & Reskino, 2023). Tata kelola perusahaan yang baik diukur melalui berbagai aspek, termasuk proporsi dan karakteristik dewan direksi. Penelitian menunjukkan bahwa tata kelola yang baik dapat mengurangi praktik manajemen laba yang tidak etis, karena meningkatkan transparansi dan akurabilitas dalam laporan keuangan. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan (Ismail *et al.*, 2024). Sebuah penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan tata kelola yang baik cenderung memiliki tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam laporan keuangan mereka (Ismail *et al.*, 2024). Hipotesis 2: Tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap pengendalian internal.

### **Metodologi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengakses data, yang diperoleh melalui situs resmi BEI. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 120 data yang berasal dari 20 perusahaan BUMN. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 12 untuk mengolah dan menguji data yang diperoleh.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

#### **Analisis Deskriptif**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Pajak memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,450372 dengan simpangan baku sebesar 0,635961, yang menunjukkan bahwa data cenderung memiliki variabilitas yang tinggi.
- 2) Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,641667 dengan simpangan baku sebesar 0,600350, yang juga menunjukkan bahwa data cenderung memiliki variabilitas yang tinggi.
- 3) Pengendalian Internal memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 83627,53 dengan simpangan baku sebesar 25702,42, yang juga menunjukkan adanya variabilitas yang tinggi dalam data.

#### **Analisis Kelayakan Model**

Sebelum melanjutkan ke tahap pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis, langkah pertama dalam pengolahan data menggunakan EViews adalah menentukan model analisis yang akan digunakan. Model yang dipertimbangkan dalam penelitian ini meliputi *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model

dilakukan melalui tiga jenis uji, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

### **Chow Test**

Kriteria untuk menentukan model yang akan digunakan berdasarkan uji Chow adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.184397	(28,07)	0.0002
Cross-section Chi-square	71.134519	19	0.0001

Berdasarkan hasil uji Chow, diketahui bahwa probabilitas yang diperoleh sebesar 0,0002, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

### **Uji Hausman**

Kriteria untuk Uji Hausman adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).
- 2) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.53804	2	0.396

Berdasarkan hasil uji Hausman, diperoleh probabilitas sebesar 0,396 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, uji Hausman menunjukkan bahwa model yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, tahap selanjutnya dalam analisis menggunakan *Random Effect Model* (REM) sebagai model acuan.

### **Uji Pengganda Lagrange (Uji LM)**

Kriteria pengujian untuk uji Lagrange Multiplier (LM) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka digunakan Model Efek Umum (CEM).
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka digunakan Model Efek Acak (REM).

### **Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera (JB), diperoleh probabilitas sebesar 0,06225 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, penelitian ini dapat melanjutkan ke tahap pengujian asumsi klasik berikutnya.

### **Uji Multikolinearitas**

Kriteria untuk menguji multikolinearitas adalah dengan menganalisis nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka menunjukkan adanya multikolinearitas, sementara jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai VIF untuk Perencanaan Pajak adalah 2,12947, dan untuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah 2,15648. Semua nilai VIF untuk variabel independen tersebut kurang dari 10, sehingga

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier, diperoleh nilai probabilitas (Breusch-Pagan) sebesar 0,0001, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Ringkasan hasil dari ketiga pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Uji Chow: *Fixed Effect Model*
- b) Uji Hausman: *Random Effect Model*
- c) Uji Lagrange Multiplier: *Random Effect Model*.

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Kriteria untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diperoleh probabilitas sebagai berikut:

- a) Perencanaan Pajak: 0,4387
- b) Tata Kelola Perusahaan yang Baik: 0,7357
- c) Pengendalian Internal: 0,3542

Sebuah probabilitas untuk variabel-variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas dalam data ini.

### **Uji Autokorelasi**

Kriteria pengujian untuk uji autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai Durbin-Watson (DW). Tidak ada autokorelasi jika nilai Durbin-Watson terletak antara  $d_U$  dan  $4-d_U$ , atau memenuhi kriteria  $d_U < DW < 4-d_U$ .

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,8298, dengan nilai  $d_U$  dari tabel Durbin-Watson sebesar 1,8042 dan  $4-d_U$  sebesar 3,1575. Oleh karena itu, dengan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat tanda-tanda autokorelasi dalam data.

Tabel 3. Uji Regresi

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	84026.81	28.15923	0.0001
X1	2416.14	2.646157	0.0000
X2	4732.08	-2.593092	0.0002

Analisis Regresi Data Panel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 84026,81 + 2416,14 \cdot X1 + 4732,08 \cdot X2 + e$$

Mengacu pada hasil persamaan di atas diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstan = 84026,81, diartikan sebagai

kontribusi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perencanaan pajak sebesar 0 (nol), maka nilai 84026,86 merupakan nilai pengendalian internal.

- 2) Nilai koefisien Perencanaan Pajak yang positif sebesar 2416,14 diartikan bahwa kenaikan Perencanaan Pajak sebesar 1 satuan akan meningkatkan pengendalian internal sebesar 2416,14

Nilai koefisien Tata Kelola Perusahaan yang Baik bernilai negatif yaitu 4732,08, Setiap penurunan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebesar 1 satuan maka pengendalian internal akan meningkat sebesar 4732,08.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-Square	0.5708

Berdasarkan Tabel 4, nilai R-Square sebesar 0,5708 (atau 57,08%) menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki pengaruh moderat terhadap Pengendalian Internal. Hal ini berarti bahwa sekitar 57,08% dari variasi dalam pengendalian internal dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Namun, sisanya sebesar 42,92% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

### **Pembahasan**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengendalian internal pada BUMN di Indonesia. Penerapan perencanaan pajak yang efektif memungkinkan BUMN untuk mengelola kewajiban pajaknya dengan lebih efisien, yang pada akhirnya memperkuat pengendalian internal perusahaan. Sejalan dengan penelitian oleh Cahyaningrum *et al.* (2022), perencanaan pajak yang baik dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan tanpa harus bergantung pada manipulasi laba. Hal ini memperbaiki integritas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor, sebagaimana dijelaskan oleh Gulo & Mappadang (2022). Ketika perusahaan patuh pada ketentuan perpajakan, tidak hanya mengurangi risiko sanksi otoritas pajak, tetapi juga menumbuhkan budaya perusahaan yang lebih etis. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik juga berpengaruh positif

terhadap pengendalian internal. Edi (2023) mengungkapkan bahwa tata kelola yang baik mendukung transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, serta mengurangi praktik manipulasi seperti window dressing. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam kualitas pengungkapan informasi yang belum sepenuhnya optimal, sebagaimana ditemukan oleh Farradhi & Hartanti (2023). Informasi yang tidak lengkap atau tidak akurat memberi ruang bagi manajer untuk terlibat dalam manajemen laba yang merugikan perusahaan. Eryanto *et al.* (2022) juga mencatat bahwa pengaruh kebijakan pemerintah dan tekanan politik dapat membatasi efektivitas tata kelola perusahaan, karena keputusan strategis lebih dipengaruhi oleh kepentingan eksternal daripada prinsip-prinsip transparansi. Oleh karena itu, peningkatan pengungkapan informasi yang lebih baik di BUMN dapat mendorong keputusan yang lebih tepat dari para pemangku kepentingan dan meningkatkan efektivitas pengawasan perusahaan. Penerapan perencanaan pajak yang baik dan tata kelola perusahaan yang baik secara signifikan dapat memperkuat pengendalian internal di BUMN, meskipun masih ada tantangan dalam pengungkapan informasi dan faktor eksternal yang perlu diperhatikan lebih lanjut.

## Kesimpulan

Temuan dari penelitian ini, yang didukung oleh analisis data dan pembahasan, menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal dengan arah positif. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik juga berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, dengan pengaruh positif. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman penting bagi manajemen BUMN untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan. Keunggulan penelitian ini terletak pada cakupan yang mencakup BUMN selama periode yang relatif panjang, yang memungkinkan analisis lebih menyeluruh terhadap dinamika perusahaan dalam hal perencanaan pajak, tata kelola perusahaan yang baik, dan pengendalian internal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan perusahaan di sektor lain, baik di sektor swasta maupun publik.

## Daftar Pustaka

- Cahyaningrum, N., Gunawan, J., & Anis, I. (2022). Financial distress dan internal control pada earnings management dengan managerial ownership sebagai moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1506–1517.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p09>.
- Edi, E. (2023). The relation between CEO reputation, financial distress, internal control, and earnings management. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 9(1), 154–171.  
<https://doi.org/10.32602/jafas.2023.007>.
- Eryanto, D., Jones, I. van E., & Lasthuizen, K. (2022). The troubling impact of political interference in Indonesian public sector institutions on ethical leadership credibility. *International Journal of Public Leadership*, 18(4), 319–336.  
<https://doi.org/10.1108/IJPL-10-2021-0056>.
- Farradhi, M., & Hartanti, D. (2023). Efektivitas internal control over financial reporting (ICFR) pada project konstruksi perusahaan BUMN karya. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(7), Article 7.  
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i7.3049>.
- Ghonía, I. A., & Darma, S. S. (2023). Pengaruh tax planning, aktiva pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap earning management. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 320–333.  
<https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.611>.

- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 162–175. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i1.2627>.
- Hadi, F., & Afriyenti, M. (2022). Pengaruh internal control dan audit eksternal terhadap manajemen laba akrual dan riil. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.480>.
- Iqbal, S., Andriani, F., & Hariadi, B. (2023). Does good corporate governance (GCG) moderate the sustainability report disclosure and earnings management relationship? *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.25273/jap.v12i2.15979>.
- Ismail, T. H., Samy El-Deeb, M., & Abd El-Hafiezz, R. H. (2024). Ownership structure and financial reporting integrity: The moderating role of earnings quality in Egyptian practice. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 6(5), 471–495. <https://doi.org/10.1108/JHASS-06-2024-0076>.
- Jesica, J. (2020). Pengaruh good corporate governance dan ownership structure terhadap real earnings management dengan audit quality sebagai variable moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2.59.1-2.59.1. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6901>.
- Jessica, E. I. (2021). Internal control sebagai moderasi dalam hubungan financial distress dengan accrual earnings management. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15280>.
- Juliana, A. N., & Reskino, R. (2023). Internal control implementation and earning management: A mediation effect testing. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.26714/mki.13.2.2023.195-208>.
- Khairiyahtussolihah, A., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh tax planning, kinerja perusahaan, dan leverage terhadap real earnings management dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 tahun 2016–2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2.17.1-2.17.1. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6839>.
- Melinda, V., Onasis, D., & Apriliyani, I. B. (2024). Pengaruh perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v7i2.1579>.
- Nabilah, R. R., Yunita, K., & Astarani, J. (2024). Pengaruh foreign ownership terhadap praktik earnings management yang dimoderasi oleh good corporate governance pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 437–442. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i1.3007>.
- Nugraha, D. R., & Setyawati, W. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, tax planning dan good corporate governance terhadap manajemen laba. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), Article 2. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(2\).%p](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).%p).
- Poluan, S. J., & Wicaksono, A. A. (2019). Pengaruh pengungkapan good corporate governance terhadap nilai perusahaan pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perioda 2013-2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(2),

- Article 2.  
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.1238>.
- Prameswari, N. P. A. S., Suaryana, I. G. A. N., Sujana, I. K., & Rasmini, N. K. (2022). Good corporate governance moderates the effect of corporate social responsibility disclosure, financial distress and managerial ability on earnings management with variable. *International Journal of Business, Economics and Management*, 5(4), 453–462. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v5n4.2038>.
- Putra, R. S., Wasita, P. A. A., & Suryantari, E. P. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage pada financial distress terhadap perusahaan agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2019-2022. *JAKADARA: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Humaniora*, 3(2), 65–76. <https://doi.org/10.36002/jd.v3i2.3226>.
- Putri, K. D., Masnila, N., & Oktarida, A. (2023). ANALISIS KONTRIBUSI LABA BUMN SEKTOR JASA INFRASTRUKTUR TERHADAP PENDAPATAN NEGARA 2011-2020. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 147-166.
- Rachmawati, N. A., & Fitriana, A. (2021). The effect of financial constraints and institutional ownership on tax aggressiveness. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 5(01), Article 01. <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i01.606>.
- Ratnawita, S., Syahribulan, B., Bachtiar, I. H., Ratnawita, R., Bachtiar, I. H., & Durya, N. P. M. A. (2024). Pengaruh Size, ROA dan Leverage Terhadap Struktur Modal Perusahaan di BEI. *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1301-1311. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.3057>.
- Ridanti, P. P., & Suryaningrum, D. H. (2021). The effect of financial distress, internal control, and debt structure on earnings management in companies registered in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi*, 5(3), 458–472. <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i2.1630>.
- Romantis, O., Heriansyah, K., D. W., & Azizah, W. (2020). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh penurunan tarif pajak (diskon pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 85–95. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>.
- Rosyanna, O., Mansur, F., & Zulma, G. W. M. (2023). Pengaruh fungsi pengawasan internal dan eksternal perusahaan, dan financial distress terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3424. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4277>.
- Rudiyanto, R., & Fatimah, I. (2023). Pengaruh corporate governance, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.55171/apjms.v10i3.1037>.
- Saleh, M., Suryani, A., & Akbar, A. (2023). Pengaruh hubungan istimewa dan good corporate governance terhadap kebijakan deviden dengan manajemen laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1569. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1404>.
- Sari, E., & Karlina, L. (2024). Pengaruh tax planning, aset pajak tangguhan dan beban pajak terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i3.908>.

- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis manajemen resiko dalam penerapan good corporate governance: Studi pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.804>.
- Simbolon, G. P. E., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh tax planning terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 3(9), Article 9. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss9pp5-13>.
- Simon, A. Y. P., Wibowo, A. S., & Rosel, R. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan dengan good corporate governance sebagai pemoderasi (studi empiris pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020). *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.52300/jmso.v3i3.7543>.
- Suheri, T. R. R., Fitriyani, D., & Setiawan, D. (2020). Analisis pengaruh beban pajak kini, aset pajak tangguhan, discretion accrual, dan tax planning terhadap manajemen laba. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 9(03), Article 03. <https://doi.org/10.22437/jmk.v9i03.12043>.
- Suwandi, S., Lambyombar, Y., Junaidi, M., & Yuliana, Y. (2024). Exploring impact factors on earnings management practices. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3173–3185. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i6.2404>.
- Utami, A. T., & Ambarita, D. (2023). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021). *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 4(2), 24–33. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v4i2.2586>.
- William, R., & Widjaja, I. (2024). Pengaruh tax planning, kepemilikan institusional, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi periode 2019-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 282–292. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i2.29654>.
- Zulfaidah, Bachtiar, I. H., & Nursyam. (2020). Utilization of information technology and internal control systems on accountability of procurement of goods and government services. *Business and Entrepreneurial Review*, 20(1), 67–78.